

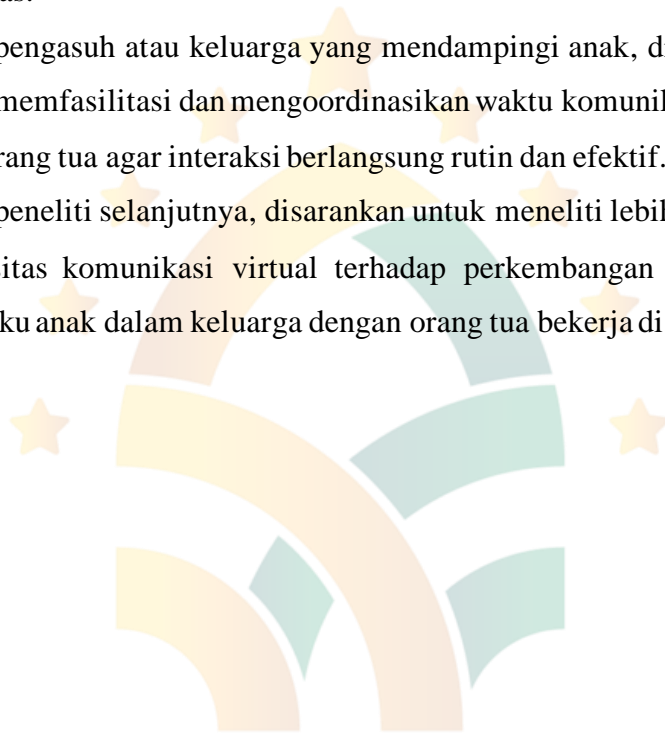
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kewajiban orang tua dalam memenuhi hak anak menurut hukum Islam mencakup tanggung jawab untuk memberikan nafkah, kasih sayang, pendidikan, perlindungan, serta pengasuhan yang layak dan berkelanjutan. Pelaksanaan kewajiban tersebut merupakan amanah yang harus dijalankan demi menjamin tumbuh kembang anak dan menjaga kemaslahatannya.
2. Bentuk komunikasi antara orang tua dan anak di Desa Sukamukti ketika orang tua bekerja di luar kota menunjukkan adanya penyesuaian melalui pemanfaatan komunikasi virtual sebagai sarana utama interaksi. Komunikasi dilakukan melalui panggilan suara dan video call dengan intensitas yang menyesuaikan jadwal kerja orang tua dan kondisi anak, serta dibantu oleh pengasuh sebagai fasilitator. Meskipun terpisah secara fisik, pola komunikasi yang rutin, dua arah, dan disertai keterlibatan emosional tetap mampu menjaga kedekatan, menghadirkan perhatian, serta memungkinkan orang tua menjalankan fungsi pengasuhan, pengawasan, dan pemberian arahan dari jarak jauh.
3. Pandangan Hukum Islam terhadap Penggunaan Komunikasi Virtual dalam Memenuhi Hak Anak oleh Orang Tua yang Bekerja di Luar Kota menunjukkan bahwa komunikasi virtual dapat diterima sebagai sarana yang sah selama digunakan untuk menjalankan tanggung jawab orang tua. Melalui komunikasi tersebut, orang tua tetap dapat memenuhi hak anak atas kasih sayang, pendidikan, perlindungan, dan pengawasan meskipun terpisah jarak. Dalam perspektif maqasid asy-syari'ah, praktik ini sejalan dengan upaya menjaga jiwa dan akal, karena bertujuan menghadirkan kemaslahatan serta mencegah dampak negatif keterpisahan, sehingga tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

B. Saran

1. Bagi orang tua yang bekerja di luar kota, disarankan untuk menjaga konsistensi komunikasi virtual serta meningkatkan kualitas interaksi melalui video call atau telepon agar kedekatan emosional, arahan, dan pengawasan terhadap anak tetap terjaga meskipun durasi komunikasi terbatas.
2. Bagi pengasuh atau keluarga yang mendampingi anak, diharapkan dapat terus memfasilitasi dan mengoordinasikan waktu komunikasi antara anak dan orang tua agar interaksi berlangsung rutin dan efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut dampak intensitas komunikasi virtual terhadap perkembangan emosional dan perilaku anak dalam keluarga dengan orang tua bekerja di luar kota.



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON